

**REKLAMASI PANTAI DI KECAMATAN FAKFAK
KABUPATEN FAKFAK PROPINSI IRIAN JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV
Jurusan Manajemen Pertanahan**



OLEH :

NURDIN KAREPESINA
NIM. 9651068

INTISARI

Dalam memenuhi kebutuhan tanah untuk kegiatan pembangunan kian terasa sulit. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan tanah di berbagai sektor. Untuk memperoleh tanah yang aman, yakni diantaranya dengan cara reklamasi pantai.

Pelaksanaan reklamasi pantai di Kecamatan Fakfak sudah mulai cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh topografi daerah yang bervariasi dan adanya keterbatasan luas tanah. Di sisi lain tuntutan masyarakat akan pembangunan tersebut, maka secara otomatis untuk mendapatkan tanah yang ketersediaannya terbatas, perlu alternatif lain sebagai upaya untuk mendapatkan tanah atau untuk menjawab berbagai tuntutan masyarakat akan pembangunan tersebut. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang mempengaruhi diadakannya reklamasi pantai, serta manfaat dari pada reklamasi pantai. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguraikan hubungan yang ada dari masalah tersebut di atas.

Adapun cara yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung di lapang, dokumentasi, dan wawancara. Obyek dalam penelitian ini adalah pejabat atau pegawai yang terlibat langsung dengan proyek reklamasi pantai sebanyak 15 pejabat/pegawai.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan tabel frekuensi dan tabulasi, kemudian dideskripsikan berdasarkan hubungan-hubungan yang dapat diungkapkan dalam analisa tersebut.

Hasil yang diperoleh dari analisa data tersebut adalah :

1. Topografi, pertambahan jumlah penduduk, kebijaksanaan pemerintah daerah, aksesibilitas, kemacetan arus lalu lintas dan kemacetan bongkar muat barang dan penumpang turut mempengaruhi diadakannya reklamasi pantai.
2. Manfaat yang diperoleh dari proses reklamasi pantai untuk kegiatan pembangunan di Kecamatan Fakfak.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa reklamasi pantai disebabkan oleh pertambahan jumlah penduduk yang tinggi, adanya pemberian ijin dari pemerintah untuk mereklamasi pantai, aksesibilitas tanah hasil reklamasi pantai dekat dengan fasilitas dan prasarana serta tempat pekerjaan, adanya kemacetan arus lalu lintas Jl. Izzak Tellusa dan adanya kemacetan arus bongkar muat barang dan penumpang dari dan ke pelabuhan.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlunya dibuat peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan reklamasi pantai yang dilakukan oleh Badan Hukum/Instansi pemerintah dan perlunya diarahkan perkembangan reklamasi pantai agar sesuai dengan kebijaksanaan penataan ruang dalam Rencana Detail Tata Ruang Kota Kecamatan Fakfak sebagai kawasan sempadan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR PETA	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pemikiran	12

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	18
B. Penentuan Daerah Penelitian	19
C. Data yang Diperlukan	19
1. Data Primer	19
2. Data Sekunder	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Teknik Observasi Secara Tidak Langsung	20
2. Teknik Dokumentasi	21
3. Teknik Wawancara	21
E. Analisa Data	21

BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Fisik Wilayah	23
1. Letak dan Luas Wilayah	23
2. Penggunaan Tanah	23
3. Geografi	25
4. Keadaan Topografi	25
B. Kondisi Kepedudukan	27
C. Kondisi Pantai Kabupaten Fakfak	29
1. Proses Reklamasi.....	31
2. Rencana Penggunaan Tanah Reklamasi Pantai	33

BAB V. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Hal-hal yang Turut Mempengaruhi Diadakannya

Reklamasi Pantai 37

1. Topografi Daerah yang Menentukan Reklamasi

Pantai 37

2. Kebijaksanaan Pemerintahan Daerah dalam

Pelaksanaan Reklamasi Pantai 38

3. Aksesibilitas Reklamasi Pantai Terhadap Fasilitas

dan Prasarana 40

4. Pertambahan Jumlah Penduduk 42

5. Kemacetan Arus Lalu Lintas Menyebabkan

Adanya Reklamasi Pantai 43

6. Tidak Lancarnya Arus Bongkar Muat di Pelabuhan

Menyebabkan Adanya Reklamasi Pantai 45

B. Manfaat Reklamasi Pantai 46

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 50

B. Saran-saran 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan unsur kebutuhan vital manusia dan makhluk hidup pada umumnya, sehingga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan. Perencanaan penatagunaan tanah di seluruh tanah air Indonesia pada umumnya, maupun pada Kabupaten fakfak Propinsi Irian Jaya khususnya, harus dilakukan secara cermat dan tepat karena secara fisik tanah adalah tempat mencari nafkah, tempat mendirikan rumah dan gedung-gedung, tempat berdirinya sarana kebutuhan pokok manusia setelah sandang dan pangan. Di samping itu, dari segi politis, tanah juga menempati posisi sangat strategis dalam kehidupan suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia karena itu, kebijaksanaan suatu rezim atau pemerintah mengenai pertanahan amat menentukan dalam memelihara stabilitas kehidupan masyarakat kita, sementara dari segi hukum masalah pertanahan sangat kompleks mulai dari segi peraturan-peraturannya sampai dengan penegakan hukumnya. Menyadari hal di atas, maka perencanaan penggunaan tanah ini sangat penting, termasuk pengaturan pemeliharaan dan penguasaannya, mengingat jumlah manusia yang akan memanfaatkan tanah tersebut

Kebutuhan akan tanah di Kota Fakfak untuk berbagai kegiatan pembangunan sangat meningkat karena kota Fakfak merupakan kota pelabuhan, pusat perdagangan, pusat pemerintahan dan pusat perekonomian serta pusat pendidikan yang dalam perkembangannya memerlukan areal tanah yang luas untuk pembangunan tersebut, sementara ketersediaan tanah yang ada khususnya tanah Negara, kondisi tanahnya miring dan berbukit sedangkan yang ada hanya pantai yang dapat ditimbun/direklamasi untuk memenuhi kegiatan pembangunan yang ada di Kecamatan Fakfak tersebut.

Reklamasi pantai yang dilaksanakan di Kecamatan Fakfak merupakan kegiatan alternatif yang terbaik dan murah, karena tidak ada lokasi atau tanah yang dapat dikembangkan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan. Sementara penambahan penduduk semakin meningkat, maka permintaan tanah untuk pembangunan perumahanpun meningkat, sedangkan ketersediaan tanah terbatas.

Ketersediaan tanah di Kecamatan Fakfak pada umumnya bervariasi mulai dari datar sampai dengan sangat terjal, karena kondisi topografi tanahnya sangat miring dan berbukit-bukit, sehingga hal ini tidak memungkinkan untuk membangun pembangunan tersebut di atas, sehingga hanya dengan cara reklamasi pantai itulah semua kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan.

kebutuhan yang dirasakan mendesak dalam melaksanakan pembangunan di daerah sangat penting. Agar tidak terjadi benturan antar berbagai kepentingan yang memerlukan tanah atau lokasi sesuai dengan persediaan, peruntukan dan penggunaannya dengan tetap mengacu kepada Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK).

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penyusun berminat mengadakan penelitian dengan judul :
"REKLAMASI PANTAI DI KECAMATAN FAKFAK KABUPATEN FAKFAK PROPINSI IRIAN JAYA".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas maka penyusun dapat membeberkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Hal-hal apakah yang mempengaruhi pembangunan di Kecamatan Fakfak Kabupaten Fakfak Propinsi Irian Jaya ?
2. Manfaat apakah yang dapat diperoleh dari tanah hasil reklamasi pantai di Kecamatan Fakfak ?

C. Pembatasan Masalah

Penyusun membatasi masalah pelaksanaan reklamasi pantai hanya untuk reklamasi pantai yang dilaksanakan oleh Badan Hukum/Instansi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui :

- a. Hal-hal yang turut mempengaruhi diadakannya pembangunan di Kecamatan Fakfak.
- b. Ingin mengetahui manfaat daripada reklamasi pantai bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk :

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Pertanahan Nasional dalam hal menyusun produk hukum berkaitan dengan reklamasi pantai;
- b. Untuk menambah bahan pustaka di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional khususnya mengenai masalah penyediaan tanah bagi kegiatan Pembangunan;
- c. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan Pembangunan di Kecamatan Fakfak Kabupaten Fakfak Propinsi Irian Jaya .

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Dengan adanya proses reklamasi pantai yang dilaksanakan di Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak, Propinsi Irian Jaya maka ketersediaan tanah untuk pembangunan di Kota Fakfak yang selama ini menjadi masalah bagi pemerintah untuk membangun berbagai kegiatan pembangunan kini telah terjawab, sehingga tuntutan masyarakat yang selama ini disuarakan tersebut dapat dilaksanakan yaitu untuk mengatasi ketidklancaran arus bongkar muat barang dan penumpang dari dan ke pelabuhan Fakfak, untuk mengatasi kepadatan arus lalu lintas penumpang di Jalan Izzak Tellusa agar tidak mengalami kemacetan untuk masuk keluar dari dan ke pusat kota Fakfak, untuk membangun berbagai fasilitas pelayanan, barang dan jasa lainnya, agar aksesibilitas tanah hasil reklamasi pantai semakin dekat/mudah terhadap fasilitas dan prasarana serta tempat kerja di Kota Fakfak, untuk menghindari penambahan jumlah penduduk yang terpusat di kota Fakfak dan kebijaksanaan daerah

2. Manfaat dari reklamasi pantai besar sekali manfaatnya sebab dengan adanya penambahan tanah dari hasil reklamasi pantai seluas \pm 8 Ha tersebut, maka pembangunan di Kecamatan Fakfak dapat terlaksana berdasarkan master plan yang telah direncanakan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Perlunya dibuatkan Undang-Undang atau Peraturan Daerah yang mengatur tentang pelaksanaan Reklamasi Pantai karena bagaimanapun juga dengan adanya reklamasi pantai tersebut jelas mengubah ekosistem di wilayah perairan pantai karena adanya kegiatan/usaha yang dilakukan oleh manusia sehingga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan hayati.
2. Mengingat reklamasi pantai sangat terkait dengan dampak lingkungan, maka sebelum mereklamasi pantai harus melalui proses Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
3. Dalam memproses pemberian hak atas tanah hasil reklamasi pantai perlu memperhatikan hak-hak masyarakat adat setempat, sehingga perlunya dibentuk suatu tim khusus untuk meneliti riwayat tanah hasil reklamasi pantai dengan jelas, khususnya dasar penguasaan sebagai alas hak yang membuktikan hubungan hukum antara

4. Perkembangan reklamasi pantai perlu diarahkan agar ekosistem kawasan pantai tetap terpelihara dan terjaga sesuai dengan arahan Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kabupaten Fakfak yang menetapkan daerah tersebut sebagai kawasan lindung/kawasan sempadan pantai.
5. Agar di dalam melaksanakan reklamasi pantai tersebut, perlunya dilaksanakan penyuluhan dari aparat pemerintah kepada penduduk/masyarakat sehingga penduduk/masyarakat bisa mengetahui tentang proyek reklamasi pantai yang dimaksud, bahkan kalau bisa penduduk/masyarakat dilibatkan dalam melaksanakan reklamasi pantai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1996), *"Pedoman Penulisan Skripsi"*, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional
- _____, (1987), *"Kabupaten Daerah Tk. II Fakfak dan Penjelasannya"*, Sub. Dit, Tata Guna Tanah Dit. Agraria Propinsi Daerah Tingkat I Irian Jaya, Publikasi No. 643.
- _____, (1993), *Garis-Garis Besar Haluan Negara RI 1993-1998*, Surabaya: Binasiswa.
- Baas Suebo, (1987), *"Pembangunan Masyarakat Pedalaman Irian Jaya"*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budi Harsono, (1995), *"Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan UUPA, Isi dan Penjelasannya"*, Jakarta: Djambatan.
- Harsono Soni, (1994), *"Aspek Pertanahan dan Tata Ruang dalam Pembangunan"*, Makalah Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional pada Kuliah Umum Sekolah Tinggi Pertanian Nasional tanggal 29 Oktober 1994, Yogyakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, (1987), *"Metode Penelitian Survei"*, Jakarta: LP3ES.
- Moleong, (1991), *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung: Liberty.
- Moh. Nazir, (1988), *"Metode Penelitian"*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi Hadari, (1990), *"Metode Penelitian Bidang Sosial"* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rencana Pembangunan Lima Tahun Keenam, (1994/1995-1998/1999), Kantor Menteri Negara Araria/ Badan Pertanahan Nasional
- Suhardjono, (1993), *"Pengantar Reklamasi Rawa"*, Malang: Institut Teknologi Nasional.

Surat Edaran Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 9 Mei 1996 Nomor 410-1293 tentang *"Penerbitan Status Tanah Timbul dan Tanah Reklamasi"*.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang *"Peraturan Dasar Pokok Agraria"*.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang *"Penataan Ruang"*.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang *"Pemerintah Daerah"*, Penerbit: Sinar Grafika.

Keputusan Presiden No. 32 Tahun 1990 tentang *"Pengelolaan Kawasan Lindung"*.